

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Daerah Yogyakarta merupakan daerah istimewa yang ada di Indonesia setingkat dengan propinsi, dikatakan daerah istimewa karena kepala pemerintahan atau gubernur Yogyakarta dipimpin langsung oleh Sultan Yogyakarta, tanpa ada pemilihan kepala daerah. Yogyakarta terletak di bagian tengah-selatan Pulau Jawa, secara geografis terletak pada  $7^{\circ} 33'-8^{\circ}12'$  Lintang Selatan dan  $110^{\circ}00'-110^{\circ}50'$  Bujur Timur, dengan luas 3.185,80 km. Secara administratif terdiri dari 1 kota dan 4 kabupaten. Yogyakarta di bagian Selatan dibatasi Lautan Indonesia, sedangkan di bagian Timur Laut, Tenggara, Barat dan Barat Laut dibatasi oleh wilayah Jawa Tengah (Dinas Pariwisata DIY, 2016).

Yogyakarta telah menjadi tujuan wisata yang terkenal di Indonesia dan Mancanegara, karena keseriusan Pemerintah Yogyakarta dalam menjaga kelestarian alam dan lingkungan yang berkelanjutan, serta memelihara kemegahan situs sejarah dan budaya kesenian tradisional sehingga kekayaan tersebut masih terjaga. Jumlah obyek wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta terdata di tahun 2016 yang meliputi obyek wisata alam, obyek wisata budaya, obyek wisata buatan, dan desa/kampung wisata adalah sebanyak 127 Obyek Wisata. Keseluruhan kunjungan wisatawan Mancanegara ke obyek-obyek wisata tersebut sebanyak 511.545 orang, sedangkan Wisatawan Nusantara mencapai 20.933.798 orang, sehingga totalnya mencapai 21.445.343 orang (Dinas Pariwisata DIY, 2016).

Banyak obyek wisata di Yogyakarta yang ditawarkan melalui media sosial baik *facebook*, *instagram*, *line* dan *website travel*, menyebabkan wisatawan akan kesulitan menentukan obyek wisata yang akan dikunjungi, karena itu wisatawan membutuhkan sistem yang dapat memberikan solusi berdasarkan keinginan wisatawan. Sistem akan berfungsi dengan baik jika didukung oleh data yang dikumpulkan berdasarkan pengalaman, pengamatan dan survey di lapangan, karena itu penentuan kriteria yang digunakan pada sistem bersifat subyektif

berdasarkan artikel perjalanan wisata [www.tigantuan.blogspot.co.id/2008/06](http://www.tigantuan.blogspot.co.id/2008/06) yaitu *budget*, waktu, destinasi wisata dan fasilitas.

Penentuan kriteria ini digunakan untuk memudahkan perhitungan dan perancangan paket wisata yang diambil dari *web travel* seperti [www.njogja.co.id](http://www.njogja.co.id), [www.goldentourjogja.com](http://www.goldentourjogja.com), [www.liburanjogja.co.id](http://www.liburanjogja.co.id), [www.widyalokawisata.com](http://www.widyalokawisata.com), sehingga dapat menghasilkan sebuah sistem yang bernama “Sistem Pendukung Keputusan Rekomendasi Obyek Wisata Berbasis *Web* Menggunakan Metode *Weighted Product* (WP)” Sistem ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi obyek wisata kepada wisatawan berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat sistem pendukung keputusan yang dapat memberikan rekomendasi obyek wisata?
2. Bagaimana menerapkan metode *weighted product* dalam membangun sistem pendukung keputusan dalam merekomendasikan obyek wisata?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah membangun Sistem Pendukung Keputusan berbasis *web* menggunakan metode *Weighted Product* (WP) yang dapat digunakan sebagai solusi untuk wisatawan dalam menentukan obyek wisata yang akan dikunjungi di Yogyakarta.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini secara umum adalah memberikan kemudahan kepada agen *travel* dalam memberikan rekomendasi obyek wisata secara cepat, serta meningkatkan daya tarik pariwisata di Yogyakarta.

Adapun manfaat penelitian secara khusus diantaranya adalah mempermudah wisatawan untuk memilih obyek wisata yang akan dikunjungi sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.